

Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* Vol. 7, No.2, 2019. Hal 69-75
Tersedia online di <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
ISSN 2548-6152 (online)
ISSN 2089-0532 (cetak)

METODE *ONLINE TRADING* DENGAN RELITRADE SEBAGAI LITERASI DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH PASAR MODAL

Tine Badriatin

Prodi Keuangan dan Perbankan, Universitas Siliwangi
E-mail: tinebadriatin@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of online trading methods using relitrade as literacy for the development of capital market courses in the Financial and Banking Study Program at the Faculty of Economics, Siliwangi University, Tasikmalaya. This study uses a survey method with the fifth semester student population in the Finance and Banking Study Program. sampling based on specific objectives, namely selected respondents who have become stock investors and conduct online trading using relitrade so as to obtain 26 people. Data collection using a questionnaire with a Technology Acceptance Model (TAM) approach which includes 5 aspects, namely: perceived ease of use, perceived usefulness, attitudes towards technology use, behavioral interest in using technology, and actual use of technology. The results showed that the aspect of usability has the greatest value that is 96% which shows that the use of online trading systems is very effective in learning literacy and can encourage and motivate students in using technology to facilitate learning and trading about the capital market.

Keywords: *online trading; literacy; stock exchange.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode online trading menggunakan Relitrade sebagai literasi untuk pengembangan mata kuliah pasar modal pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan populasi mahasiswa semester V di Prodi Keuangan dan Perbankan. pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu dipilih responden yang sudah menjadi investor saham dan melakukan online trading menggunakan Relitrade sehingga diperoleh 26 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang meliputi 5 aspek yaitu: persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan teknologi, minat perilaku menggunakan teknologi, dan penggunaan teknologi sesungguhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kegunaan memiliki nilai paling besar yaitu 96% yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem online trading sangat efektif dalam literasi pembelajaran serta dapat mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam penggunaan teknologi untuk memudahkan pembelajaran dan perdagangan tentang pasar modal.

Kata Kunci: online trading; literasi; bursa efek.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Oleh karena itu diperlukan proses pembelajaran pasar modal untuk meningkatkan informasi dan pengetahuan seputar pasar modal maka diharapkan mahasiswa mampu mengetahui konsep-konsep serta gambaran mengenai perdagangan saham di pasar modal. Pengaruh lingkungan makro dan non ekonomi, yang terjadi dipasar modal tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa saham, menjadikan materi mengenai pasar modal menjadi penting (Nuryana, 2016).

Salah satu metode pembelajaran mata kuliah pasar modal kini tidak lagi hanya sebatas teori mengenai materi yang diberikan di kelas namun untuk meningkatkan informasi. Menurut Nasution (2017) metode pembelajaran dan hasil belajar siswa berada dikategori medium, serta terdapat hubungan yang kuat antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Pemberian pemahaman mengenai perdagangan pasar modal pada Bursa Efek Indonesia seputar sistem trading menjadi penting jika diajarkan dengan metode yang tepat. Salah satunya menggunakan metode online trading melalui aplikasi Relitrade sebagai alat literasi dalam pengembangan pembelajaran mata kuliah pasar modal ini Hasil penelitian Hermuningsih & Wardani (2016) menunjukkan bahwa metode simulasi online trading dengan nilai signifikan sebesar 0,004 menumbuhkan minat pada mahasiswa FE UST dengan mahasiswa FE UMY dalam melakukan simulasi online trading, karena bersifat

menyenangkan dan efektif bagi mereka untuk belajar investasi di pasar modal.

Pada tahun 2002 seiring dengan perkembangan zaman dan tingginya mobilisasi warga Indonesia maupun asing BEJ waktu itu sebelum merger dengan BES menjadi BEI mulai menerapkan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*) (IDX, 2015). Jadi, dengan sistem ini tidak perlu lagi langsung ke broker untuk membeli atau menjual saham. *Online trading* merupakan suatu sistem perdagangan yang dilakukan secara online yaitu melalui perangkat teknologi internet, dimana dengan menggunakan sistem investor tidak perlu lagi repot untuk datang arau menelpn kantor pialang atau broker.

Berdasarkan data nasabah PT. Reliance Sekuritas Indonesia di Tasikmalaya, menunjukkan bahwa masih minimnya informasi mengenai sistem online trading ini berdasarkan data nasabah PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Perwakilan Tasikmalaya dari jumlah nasabah mahasiswa FE UNSIL hanya 26 orang nasabah yang mempunyai user online trading menyebabkan perlunya pembelajaran pada edukasi dan sosialisasi pasar modal. Selain itu masih menggunakan telepon kepada broker sebagai media transaksi, ini diperlukan pembelajaran pada edukasi dan sosialisasi pasar modal. Hogan (2017) dalam bukunya pernah berkata bahwa selama ini pasar modal selalu erat dikaitkan dengan kata mahal dan milik orang kaya, *njilemt* dan *complicated*. Investasi tidak hanya untuk orang mapan dan berkantong tebal (Hogan: 2019). Serta dapat mensosialisasikan bahwa investasi di pasar modal itu mudah dan terjangkau (Badriatin, 2017).

Untuk menghilangkan asumsi tersebut dengan adanya pembelajaran pasar

modal ini terlihat antusias mahasiswa Dimana tingginya minat dan semakin bertambahnya mahasiswa yang sudah menjadi investor, dimana sebelumnya hanya menggunakan jasa broker menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman dalam penggunaan metode online trading.

Melalui metode ini diharapkan mahasiswa mampu mengetahui dan mengaplikasikan bagaimana konsep dan pengetahuan tentang perdagangan pasar modal di Bursa Efek Indonesia, dimana seiring dengan perkembangan jaman, perdagangan saham Bursa Efek Indonesia dari sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi sejak 22 Mei 1995 dengan menggunakan JATS (*Jakarta Automated Trading System*). Demikian pula sistem perdagangan sekarang sudah dapat digunakan lewat perangkat teknologi internet, dimana dengan sistem ini investor tidak perlu lagi datang atau repot menelepon kantor pialang (*broker*) karena cukup dengan akses internet investor dapat mengakses dan melakukan perdagangan saham dimanapun (IDX, 2015). Inilah yang disebut sistem online trading.

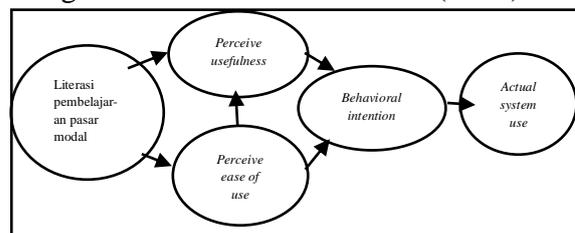
Fasilitas inilah yang diharapkan dapat membantu pemahaman mengenai pasar modal selain dalam pembelajaran mata kuliah pasar modal yang juga bekerja sama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar dalam pengembangan mata kuliah pasar modal serta penerapannya bagi mahasiswa khususnya para investor muda ataupun calon investor. Serta dapat menjadi bahan ajar untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa secara lebih luas. Dengan demikian tujuan penelitian ini dapat

menganalisa metode *online trading* dengan Relitrade sebagai literasi pengembangan pembelajaran mata kuliah pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey, dimana populasinya adalah seluruh mahasiswa semester V Prodi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berjumlah 120 orang, dengan teknik pengambilan sample berupa *purposive sampling* (Sugiyono, 2016:85).

Kriteria dari pengambilan sampel ini adalah mahasiswa yang telah menjadi investor dan menggunakan online trading dengan relitrade dalam bertransaksi di pasar modal sebagai alat transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) observasi (2) kuesioner; (3) pengumpulan data sekunder; dan (4) pendekatan perilaku penggunaan sistem *Technology Acceptance Model (TAM)*, dengan indikator menurut Davis (1986):



Gambar 1. Model Final TAM

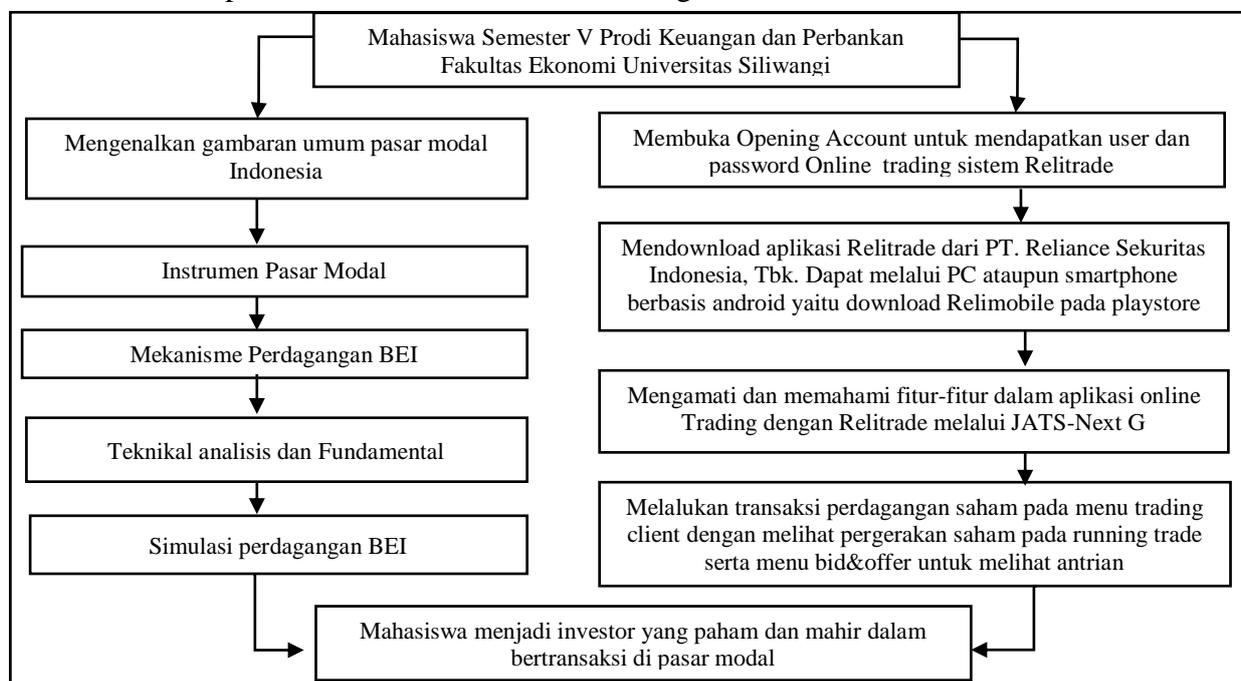
Gambar 1 menunjukkan beberapa hal yang harus ada pada model TAM yaitu: (1) persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha; (2) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya; (3) sikap

terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*), sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi; (4) minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu; dan (5) penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*actual technology usage*), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar kompetensi mata kuliah pasar modal pada Prodi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya meliputi “Mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk menjadi investor dalam melakukan kegiatan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan kurikulum tersebut, mata kuliah pasar modal juga disertai mata kuliah laboratorium praktika, dimana dalam

melaksanakan pembelajaran mata kuliah pasar modal melalui online trading sistem dengan relitrade ini harus melakukan *opening account* terlebih dahulu agar mendapat user dan *password online trading* dimana langkah-langkah untuk mendapatkan user online trading dapat diakses melalui *reliancesekuritas.com*. Hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan ujicoba simulasi online trading di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan aplikasi relitrade dalam pembelajaran mata kuliah pasar modal. Para mahasiswa dibantu oleh penyediaan sarana pada Galeri Investasi BEI-FE UNSIL-RELI sebagai salah satu sarana penunjang dalam membantu literasi pasar modal. Setelah diadakan simulasi online trading, tentunya harus diadakan evaluasi atas sistem yang diterapkan dalam literasi pengembangan pembelajaran mata kuliah pasar modal ini dimana hasilnya diharapkan mahasiswa sudah mampu dan mahir dalam melakukan transaksi perdagangan saham sendiri tanpa pendampingan, disajikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Model Pembelajaran Pasar Modal

Tahapan dalam pembelajaran mata kuliah pasar modal tersebut secara keseluruhan dilaksanakan dalam dua tahap

yaitu tahap orientasi dengan durasi waktu 4x60 menit (4x pertemuan) di FEB Unsil dan tahap latihan serta evaluasi yang disajikan dalam tabel 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 1. Tahap Orientasi

Jenis Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Materi yang harus dipahami	Durasi waktu
Mengenalkan gambaran umum pasar modal Indonesia, Instrumen Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan BEI, Teknikal Analisis dan Fundamental, Simulasi transaksi	Mahasiswa mengetahui instrumen pasar modal dan mekanisme perdagangan, melakukan analisis fundamental dan teknikal	Instrumen pasar modal, mekanisme perdagangan, analisis fundamental dan analisis teknikal	4 x 60 menit

Tabel 2. Tahapan Latihan

No.	Jenis Kegiatan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Materi yang harus dipahami	Durasi waktu
1.	Penjelasan tata cara opening account (dibantu oleh pandampingan dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. melalui Galeri Investasi BEI-FE UNSIL-RELI	Mahasiswa memiliki akses masuk online trading dengan memiliki user id dan password	Kelengkapan persyaratan opening account	1 x 30 menit
2.	Penjelasan tentang cara mendownload aplikasi Relitrade melalui playstore dengan aplikasi Relimobile (Aplikasi Online trading sistem Relitrade dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.)	Mahasiswa dapat mendownload aplikasi Relitrade	Software aplikasi dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Dan aplikasi Playstore pada Android	1 x 30 menit
3.	Mengamati dan memahami fitur-fitur dalam aplikasi online trading menggunakan Relitrade melalui JATS Next-G	Mahasiswa dapat memahami tentang fitur Relitrade	Fitur aplikasi Relitrade; Sistem perdagangan; Jadwal perdagangan; Running trade; Kode, indeks dan harga saham; Volume perdagangan saham; Perubahan harga saham; Kode sekuritas; Jenis transaksi (Reguler / negosiasi); Order list dan trade list; Portofolio; Chart; Historical transaction	1 x 60 menit
4.	Mahasiswa melakukan transaksi perdagangan saham dengan Relitrade	Mahasiswa mahir bertransaksi sendiri	Software aplikasi Relitrade dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk; Membuka aplikasi dengan user id dan password yang sudah diterima; Aplikasi <i>Running Trade</i> pada menu transaksi	1 x 90 menit

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kategori skor tinggi yaitu: (1) *perceived ease of use* sebesar 84% dimana 22 orang nasabah menyatakan kemudahannya dalam penggunaan online trading sisanya menyatakan tidak sebagaimana sesuai dengan penelitian Akbar (2013) bahwa ada pengaruh kuat antara penggunaan online trading dengan kemudahan penggunaan, (2) *perceived usefulness* sebesar 96% artinya semakin baik penggunaan online trading akan dapat membantu kemudahan dalam perdagangan saham, bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan dan kemudahan, (3) *attitude toward using* sebesar 84% artinya semakin baik persepsi ketertarikan maka akan semakin baik penggunaan online trading itu sendiri menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketertarikan dan penggunaan, (4) *behavioral intention to use* sebesar 92% artinya semakin baik persepsi minat dalam menggunakan online trading maka penggunaannya akan semakin baik hal ini sesuai dengan Aditya (2015) dimana persepsi minat penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan system online, (5) *actual technology usage* sebesar 80% artinya dengan penggunaan online trading berpengaruh akan semakin baik pula penggunaan online trading tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keseringan penggunaan dengan penggunaan teknologi itu sendiri.

Hasil analisis dari kuesioner dengan menggunakan aspek TAM meliputi kemudahan, kegunaan yang membantu kemudahan, ketertarikan pengguna, minat dalam menggunakan dan keseringan penggunaan metode *online trading* disajikan berdasarkan tiap aspek yang meliputinya pada tabel 3 berikut:

Table 3. Analisis Kuesioner Aspek TAM

Pernyataan	Ya	Tidak	Hasil
Kemudahan penggunaan online trading	22	4	84%
Kegunaan online trading dapat membantu memudahkan perdagangan	25	1	96%
Ketertarikan sikap terhadap penggunaan online trading	22	4	84%
Minat/ketertarikan menggunakan online trading	24	2	92%
Keseringan penggunaan online trading	21	5	80%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem online trading membantu memudahkan perdagangan pasar modal di Bursa Efek Indonesia serta tingginya ketertarikan dan minat dalam menggunakan sistem online trading. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode online trading sistem sangat efektif dalam literasi pembelajaran mata kuliah pasar modal serta dapat mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam penggunaan teknologi untuk memudahkan pembelajaran tentang pasar modal sesuai dengan penelitian Akbar (2013), bahwa pemberian dan penggunaan sistem dari pengguna akan memberikan dampak terhadap keberlangsungan sistem itu sendiri.

KESIMPULAN

Metode *Online Trading* dengan Relitrade dalam literasi pengembangan pembelajaran mata kuliah pasar modal ini sangat efektif dalam literasi pembelajaran mata kuliah pasar modal karena kemudahannya yang bernilai 84% dan memudahkan perdagangan pasar modal di Bursa Efek Indonesia dengan nilai 96%,

selain itu memunculkan ketertarikan dan minat mahasiswa dalam penggunaannya, sehingga diharapkan matakuliah pasar modal banyak mengadopsi penggunaan teknologi dalam praktek pembelajarannya khususnya dalam menggunakan metode *Online Trading* dengan Relitade.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya A.H, Siti R.H, Heru S. (2013). Analisis atas Praktek TAM dalam Mendukung Bisnis Online dengan Memanfaatkan jejaringan social Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.26, No.1, September 2015.
- Akbar, W. 2013. Penerimaan dan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Twitter di Lingkungan Mahasiswa dengan Pendekatan TAM (Survey pada Mahasiswa FIA UB pengguna situs jejaringan social twitter). Sarjana *Thesis*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Badriatin, T. (2017). *Investasi Saham Mudah dan Terjangkau*. Retrieved:<https://www.radartasikmalaya.com/investasi-saham-mudah-dan-terjangkau/>
- Davis, K. (1986). *Personal Management and Human Resource*, 2^{ed}. Singapore; McGraw Hill Book Company.
- Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). Persepsi Mahasiswa terhadap Metode Simulasi Online Trading di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *Jurnal EKOBIS* Vol.17, No. 2. Juli 2016.
- Hogan, N. (2019). *Simple Stories for a SIMPLE INVESTOR Stop being njlimet!*". Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Hogan, N. (2017). *Yuk Nabung Saham Selamat Datang, Investor Indonesia!* Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- IDX. (2015). *Indonesia Stock Exchange*. Retrieved: <https://www.idx.co.id>
- Nasution, M.K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11(1),2017.
- Nuryana, I. (2016). Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Pengangkatan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia. *Jurnal Referensi: Ilmu Manajemen dan Akutansi*. UNITRI Press. 4(2), 2016.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta, CV.